

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari telaah yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pemikiran pendidikan karakter anak menurut Imam Al Ghazali dalam kitab *Ayuuhal Walad* mengarah penciptaan karakter siswa yang ahli ibadah, ahli ilmu baik itu ilmu agama maupun ilmu umum, mempunyai kepekaan sosial, bertawakkal, tunduk dan patuh pada guru dan ajaran Allah, kasih sayang, tidak sombong, takabur dan dengki, menjadi warga negara yang baik, melakukan amal perbuatan yang bermaslahat mbagi semua umat manusia.
2. Relevansi pemikiran pendidikan karakter anak menurut Imam Al Ghazali dalam kitab *Ayuuhal Walad* bagi pendidikan Islam di Indonesia adalah proses perolehan kebahagiaan hidup dunia akhirat, qana'ah dan tawakkal, tawadhu' kasih sayang, mencintai sesama, kejujuran, kesopanan, dermawan, tidak hasut dan sombong sangat selaras pendidikan Islam dalam mengembangkan karakter siswa. Sehingga formulasi yang ditawarkan tersebut memberikan signal positif dan secara responsif diterima sebagai langkah-langkah pelaksanaan pendidikan karakter bangsa di Indonesia terutama dalam membangun moral melalui bentuk kegiatan yang berpangkal pada kepekaan sosial dan kepasrahan yang tinggi kepada Allah SWT. Sehingga nantinya seseorang siswa akan mampu menjalani kehidupan ini penuh dengan kebahagiaan berdasarkan aturan Allah SWT dengan mengedepankan perilaku yang akhlakul karima.

#### **B. Saran-Saran**

Dilandasi oleh kerendahan hati, setelah peneliti menyelesaikan pembahasan skripsi ini penulis akan memberikan saran-saran. Hal ini

dimaksudkan sebagai kritik konstruktif yang penulis lihat dilapangan, peneliti ingin memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Kepada orang tua, sebaiknya memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya terutama dalam pembentukan akhlak. Dan pendidikan tentang karakter atau akhlak dapat dilakukan bahkan lebih efektif dilaksanakan sejak anak usia dini.
2. Kepada lembaga pendidikan beserta *stake holdernya* agar dapat memberikan pendidikan yang tidak hanya menekankan pada ranah kognitif saja, akan tetapi juga pada ranah motorik dan afektif. Pendidikan moral yang diberikan hendaknya juga dapat direfleksikan dalam bentuk tindakan, dan tidak hanya sebatas materi saja.
3. Kepada semua pihak lingkungan dan masyarakat, hendaknya lebih memahami arti pentingnya pendidikan(karakter) yang berkaitan dengan pembentukan akhlak. Hendaknya lingkungan masyarakat dapat bekerjasama mewujudkan bangsa yang berkarakter dengan lembaga pendidikan dan keluarga dalam pembentukan akhlak generasi muda bangsa.
4. Dan hendaknya dari masing-masing individu memiliki kesadaran diri akan arti kedamaian dari hasil terwujudnya akhlak mulia, memiliki kesadaran diri untuk berbuat kebaikan kepada sesama manusia dan kepada sesama makhluk Tuhan.

### **C. Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT karena dengan ridho, taufiq, dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mulia pembawa Risalah Ilahiah, beserta sahabat dan keluarganya.

Penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara materiil dan moril, khususnya kepada Pembimbing skripsi yang telah meluangkan tenaga,

waktu, dan pikirannya untuk memberikan saran dan pembinaan kepada penulis.

Akhirnya penulis sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan dalam skripsi ini. Dengan diiringi doa semoga Allah SWT senantiasa meridhoi semua yang telah kita lakukan selama ini. Amin.